

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Peningkatan hasil belajar yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Posing* berbasis kolaborasi dengan media *Mind Mapping* lebih tinggi dibanding dengan model pembelajaran konvensional pada materi hidrolisis garam. Pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata pretest 17,8 dan posttest adalah 51,4 dengan peningkatan hasil belajar 40,9 %, sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol diperoleh rata-rata pretest 25,6 dan posttest adalah 45,4 dengan peningkatan hasil belajar 26,6 %.
2. Ranah kognitif yang berkembang dengan model pembelajaran *Problem Posing* berbasis kolaborasi dengan media *Mind Mapping* adalah ranah kognitif pengetahuan (C1) mengalami peningkatan 35 %, ranah kognitif pemahaman (C2) mengalami peningkatan 41,3 %, ranah kognitif penerapan (C3) mengalami peningkatan 47,1 % dan ranah kognitif analisa (C4) mengalami peningkatan 70 %.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti lain yang menggunakan model ini agar maksimal hasilnya sebaiknya memperhatikan kemampuan tutor sebaya untuk diperlengkapi sebagai ahli.
2. Bagi guru-guru kimia agar kiranya menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* berbasis kolaborasi dengan media *Mind Mapping*.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan model ini untuk meningkatkan motivasi, minat dan hasil belajar siswa.